

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan kualitatif. Metode penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan akurat fenomena, peristiwa, atau kejadian yang terjadi pada masa kini. Pendekatan ini berfokus pada analisis masalah yang bersifat aktual dan nyata sesuai dengan kondisi saat penelitian dilakukan. Melalui metode deskriptif, peneliti berusaha untuk mendeskripsikan fenomena yang diamati tanpa memberikan intervensi atau perlakuan khusus terhadap objek penelitian. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memahami realitas sosial secara mendalam berdasarkan data empiris yang diperoleh langsung dari lapangan.

Penelitian ini bertujuan untuk mencari data deskriptif tentang penerapan metode diskusi dan tanya jawab terhadap pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di MAN 2 Banjarmasin yang diperlukan untuk mendeskripsikan data atau fakta penelitian yang memerlukan observasi terkait penerapan metode pembelajaran. Dalam penelitian ini, peneliti menjelaskan terkait temuan atau fakta-fakta yang merupakan data umum dan unik di lapangan.

Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi guna memperoleh informasi yang komprehensif mengenai interaksi dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan

wawasan bagi guru dalam merancang metode pembelajaran yang lebih efektif serta meningkatkan kualitas pembelajaran SKI di lingkungan madrasah.

## **B. Lokasi Penelitian**

Tempat dari penelitian ini berlokasi di MAN 2 Banjarmasin tepatnya di jalan Pramuka No. 28 RT. 20, Sungai Lulut, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian berperan sebagai sumber utama informasi yang esensial dalam mengidentifikasi, menganalisis, dan memahami permasalahan penelitian. Informasi yang diperoleh dari subjek penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam merumuskan teori serta mengembangkan wawasan akademik di bidang yang dikaji. Dalam penelitian ini, subjek yang dipilih mencakup wakatamad kurikulum, guru SKI, dan peserta didik kelas XI MAN 2 Banjarmasin.

### **2. Objek Penelitian**

Objek Penelitian adalah permasalahan yang diinvestigasi dalam penelitian.<sup>49</sup> Kemudian yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah penerapan metode diskusi dan tanya jawab terhadap pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di MAN 2 Banjarmasin.

---

<sup>49</sup> Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan*, (Bantul: Absolute Media, Januari 2020), 45.

## **D. Data dan Sumber Data**

### 1. Data

Data penelitian dapat diperoleh melalui berbagai metode, termasuk penggunaan instrumen pengumpulan data, wawancara, observasi, dan analisis dokumentasi. Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan secara umum diklasifikasikan menjadi dua kategori utama, yaitu data pokok dan data penunjang. Data pokok merupakan data utama yang secara langsung berkaitan dengan tujuan penelitian, sementara data penunjang berfungsi sebagai informasi tambahan yang mendukung analisis dan interpretasi hasil penelitian. Kombinasi dari kedua jenis data ini bertujuan untuk meningkatkan validitas dan reliabilitas temuan yang dihasilkan.

#### a. Data Pokok

- 1) Gambaran atau deskripsi tentang penerapan metode diskusi dan tanya jawab terhadap pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di MAN 2 Banjarmasin.

#### b. Data Penunjang

- 1) Profil sekolah dan sejarah berdirinya MAN 2 Banjarmasin
- 2) Visi dan misi serta struktur dari MAN 2 Banjarmasin
- 3) Sarana dan prasarana serta fasilitas yang disediakan di MAN 2 Banjarmasin
- 4) Data pendidik dan tenaga kependidikan MAN 2 Baanjarmasin

### 2. Sumber Data

Sumber data berdasarkan penelitian ini ialah ucapan dan aktivitas yang dilakukan dari informan terkait penggalian informasi yang peneliti lakukan. Selanjutnya mengenai informasi lanjutan yaitu adanya arsip resmi atau informasi yang tertulis lainnya. Berikut ini adalah sumber data terkait penelitian ini:

- a. Salah satu guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang merupakan informan utama disertai dengan enam orang peserta didik pada kelas XI di MAN 2 Banjarmasin.
- b. Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum MAN 2 Banjarmasin menjadi informan tambahan atau sumber penunjang.
- c. Catatan atau foto atau sejenisnya yang berhubungan dengan penelitian kegiatan pembelajaran menjadi dokumen dalam penelitian yang dilakukan di MAN 2 Banjarmasin.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data dan hasil penelitian yang sesuai harapan, maka dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan berbagai macam metode antara lain:

##### **1. Observasi**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), observasi didefinisikan sebagai kegiatan meninjau atau mengamati suatu objek dengan cermat. Menurut Uswhatun, observasi merupakan suatu metode pengamatan langsung terhadap objek yang sedang berlangsung atau masih menjadi bagian dari suatu proses. Observasi dilakukan secara sistematis dengan mengikuti aturan tertentu serta melibatkan penggunaan indera untuk memperoleh data yang akurat dan relevan.

Dalam konteks penelitian, observasi sering digunakan untuk mengumpulkan informasi empiris yang dapat dianalisis guna mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam terhadap fenomena yang diteliti.<sup>50</sup>

Teknik ini peneliti lakukan untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas dan mendalam mengenai permasalahan yang dikaji, khususnya terkait penerapan metode diskusi dan tanya jawab terhadap pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di MAN 2 Banjarmasin. Selain itu, teknik ini juga dimanfaatkan untuk melakukan observasi terhadap kondisi lingkungan sekolah guna memberikan gambaran umum lokasi penelitian. Lebih lanjut, peneliti turut serta dalam proses pembelajaran sebagai upaya untuk melengkapi data yang diperoleh serta mengonfirmasi temuan dengan fakta yang ada di lapangan. Pendekatan ini diharapkan dapat meningkatkan validitas data dan memberikan hasil penelitian yang lebih akurat serta komprehensif.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan yang bertujuan untuk memperoleh informasi atau pendapat dari seorang informan atau responden mengenai fenomena tertentu. Proses ini dapat dilakukan secara langsung (tatap muka) maupun melalui media komunikasi seperti telepon atau internet.<sup>51</sup>

Dalam hal ini peneliti menggunakan metode wawancara terstruktur dengan menggunakan pedoman wawancara tertulis yang berisikan pertanyaan-

---

<sup>50</sup> Uswhatun Khasanah, *Pengantar Microteaching*, (Sleman: CV. Budi Utama, 2020), 25.

<sup>51</sup> Abdul Rasyid, "Problematika Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat Pakuli Kabupaten Sigi", *Scolae: Journal of Pedagogy*, Vol. 1, No. 1, (2018), 18.

pertanyaan yang diajukan kepada wakamad kurikulum, guru Sejarah Kebudayaan Islam dan peserta didik kelas XI yang terlibat dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 2 Banjarmasin. Dengan kemajuan teknologi, kini wawancara dapat dilakukan lewat telepon maupun *video call*.

Wawancara berguna ketika peneliti ingin mengetahui pengalaman atau pendapat informan mengenai sesuatu secara mendalam yang bertujuan untuk menggali data tentang penerapan metode diskusi dan tanya jawab terhadap pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di MAN 2 Banjarmasin

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dari dokumen, arsip, atau bahan tertulis lainnya yang berkaitan dengan proses penelitian. Dokumen yang digunakan dapat berupa foto, rekaman, catatan, laporan, surat, buku, atau dokumen resmi lainnya. Studi dokumentasi memberikan wawasan tentang konteks historis, kebijakan, peristiwa, dan perkembangan yang relevan dengan fenomena yang diteliti untuk mengetahui proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 2 Banjarmasin dan gambaran umum lokasi penelitian.

Tabel 3.1 Matrik Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Jenis Data	Sumber data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data Pokok: a. Penerapan metode diskusi dan tanya jawab terhadap pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di MAN 2 Banjarmasin.	Guru Sejarah Kebudayaan Islam, peserta didik Kelas XI dan Wakil Kepala Madrasah	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi
2.	Data Penunjang a. Sejarah dari berdirinya MAN	Sumber Arsip Dokumen MAN 2	Observasi, Wawancara

	2 Banjarmasin. b. isi, misi serta struktur MAN 2 Banjarmasin. c. Sarana dan prasarana serta fasilitas yang tersedia di MAN 2 Kota Banjarmasin.	Kota Banjarmasin	dan Dokumentasi
--	--	------------------	-----------------

Tabel 3.2 Data Guru

No	Nama Guru	Mengajar Kelas
1.	Mawaddah, S.Pd.I	XI A-E, XII A-E, dan kelas X G, X H
2.	Abdurrahman, S.Pd	XI F-J, XII F-J dan kelas X I, X J

Sumber Data: Data Arsip Dokumen MAN 2 Banjarmasin

## F. Instrumen Penelitian

### 1. Instrumen Observasi

Instrumen observasi ini berupa daftar periksa observasi sebagai alat yang digunakan untuk mencatat dan memperhatikan aspek-aspek yang penting dalam proses observasi. Daftar periksa observasi berisi kategori atau variabel yang akan diamati oleh peneliti selama proses pengamatan. Daftar periksa observasi membantu peneliti dalam mengorganisir dan mengumpulkan data yang relevan dengan fenomena yang diteliti.

### 2. Instrumen Wawancara

Instrumenn wawancara ini berupa pedoman wawancara yang berisi daftar pertanyaan atau topik yang akan dibahas dalam wawancara. Pedoman wawancara memberikan kerangka kerja bagi peneliti untuk mengajukan pertanyaan yang relevan dan mendalam kepada informan penelitian.

### 3. Instrumen Dokumentasi

Instrumen dokumentasi ini berupa pedoman studi dokumentasi yang berisi panduan untuk mengumpulkan data dari dokumen atau bahan tertulis yang berkaitan dengan proses penelitian. Pedoman studi dokumentasi dapat berisi petunjuk tentang jenis dokumen yang relevan, strategi pengumpulan data dan aspek-aspek yang perlu diperhatikan dalam menganalisis data dokumentasi.

## **G. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data**

### **1. Teknik Pengolahan Data**

Beberapa tahapan untuk pengolahan data yaitu perhatian hal berikut ini:

- a. *Editing* (Pemeriksaan Data) adalah tahap awal pengolahan data, di mana data yang telah dikumpulkan diperiksa dengan cermat. Focus utamanay adalah memastikan jawaban lengkap, tulisan dapat dibaca dengan data yang lainnya.
- b. *Classifying* (Klasifikasi Data) adalah proses pengelompokkan data berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan catatan lainnya. Setelah data terkumpul, peneliti membacanya, menganalisis, dan mengelompokkannya sesuai dengan tujuan penelitian.
- c. *Verifying* (Verifikasi Data) bertujuan untuk memastikan data yang dikumpulkan benar dan sah. Langkah ini penting agar data yang digunakan dalam penelitian valid dan dapat dipercaya.

- d. *Concluding* (Kesimpulan) adalah tahap akhir pengolahan data, di mana peneliti merumuskan hasil akhir berdasarkan analisis data. Kesimpulan ini menjadi dasar utama dalam penyusunan laporan penelitian.<sup>52</sup>

## 2. Teknik Analisis Data

Penelitian kualitatif sering kali menghadapi tantangan karena data yang dikumpulkan tidak selalu sesuai dengan fokus awal penelitian. Di lapangan, informasi yang diperoleh bisa berkembang ke berbagai arah tergantung pada situasi dan kondisi yang ditemui. Hal ini membuat proses penelitian menjadi lebih rumit dan kurang terstruktur. Oleh karena itu, diperlukan langkah-langkah tertentu agar peneliti dapat tetap menjaga arah dan tujuan penelitiannya dengan jelas.<sup>53</sup>

- a. Reduksi Data, proses menyaring, menyederhanakan, dan merangkum data mentah yang diperoleh dari lapangan. Tujuannya adalah untuk memfokuskan data yang relevan, sehingga memudahkan peneliti dalam analisis dan pengambilan keputusan. Ketika data terlalu banyak, risiko kerumitan meningkat, sehingga reduksi sangat penting agar analisis menjadi lebih efisien.
- b. Penyajian Data, setelah semua data terkumpul dan terstruktur maka peneliti bisa membuat dan mengambil tindakan hal ini yang disebut dari penyajian data.

---

<sup>52</sup> Abdul Rahman, dkk, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Bandung, Widia Bhakti Persada Bandung, 2022), 226-227.

<sup>53</sup> Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: KBM Indonesia, 2022), 45.

- c. Verifikasi, proses menguji kembali kesimpulan yang diambil dari data awal, terutama hasil wawancara. Kesimpulan ini bersifat sementara dan bisa berubah jika ditemukan bukti baru yang lebih kuat. Verifikasi memastikan bahwa data yang digunakan akurat dan dapat dipercaya.

## **H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data**

Keabsahan data merupakan indikator penting dalam menentukan kebenaran suatu data. Untuk memastikan hal ini, diperlukan proses pemeriksaan data secara sistematis. Pemeriksaan tersebut harus dilakukan sesuai dengan kriteria atau batasan yang telah ditetapkan sebelumnya. Salah satu metode yang umum digunakan untuk menguji keabsahan data adalah triangulasi, yaitu membandingkan data dari berbagai sumber, metode, atau waktu. Dengan cara ini, peneliti dapat menilai apakah data atau referensi yang digunakan benar-benar valid dan dapat dipercaya.<sup>54</sup>

Setelah data diperoleh melalui berbagai teknik pengumpulan, peneliti kemudian mengintegrasikan informasi tersebut untuk mendapatkan gambaran yang lebih utuh mengenai penerapan metode diskusi dan tanya jawab terhadap pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di MAN 2 Banjarmasin. Untuk memastikan keabsahan data, peneliti melakukan triangulasi, yaitu dengan memverifikasi temua melalui pengecekan ulang dan mengajukan pertanyaan

---

<sup>54</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 272-275.

serupa kepada narasumber lain, kemudian membandingkan jawaban yang diperoleh guna menilai konsistensinya.